

## **Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Pada Mahasiswa Saat Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau**

**Muklis<sup>1</sup>, Hidayati Nasrah<sup>2</sup>, Ikhwan Ratna<sup>3</sup>, Ari Nurwahidah<sup>4</sup>**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

hidayatinasrah@gmail.com

---

### **ABSTRAK**

*Wabah Covid 19 telah memberikan dampak yang sangat besar pada kehidupan masyarakat. Guna mencegah penyebaran wabah covid 19 yang lebih luas, perlu dilakukukan sosialisasi kepada masyarakat tentang penyebab dan cara pencegahan wabah covid 19. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya mahasiswa agar dapat menerapkan gaya hidup sehat dan terhindar dari wabah covid 19. Kegiatan diikuti oleh mahasiswa semester II dan IV di tiga jurusan Fakultas ekonomi dan ilmu sosial UIN Suska Riau yang dilakukan melalui zoom meeting yang berjumlah 100 orang. Metode kegiatan dilaksanakan melalui ceramah dan demonstrasi oleh dokter spesialis paru dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Kegiatan berjalan lancar dan diikuti secara antusias oleh peserta edukasi.*

**Kata Kunci :** *sosialisasi, covid19 , mahasiswa*

### **1. Pendahuluan**

Penyebaran wabah corona virus (Covid-19) sangat luar biasa dan tidak pernah sebelumnya terjadi pandemi sebesar ini di dunia (Mona, 2020) Sejak pertama kali Covid-19 terkonfirmasi di China pada akhir Desember 2019. Tren jumlah pasien positif terinfeksi Covid-19 terus meningkat (Yuliana, 2020). Data per tanggal 25 Maret 2020, penyebaran Covid-19 telah menginfeksi sekitar 445.753 orang di 189 negara dengan jumlah kematian mencapai 19.767 orang, dan 112.037 orang diantaranya sembuh. Di Indonesia telah terkonfirmasi positif Covid-19 pada periode yang sama sebanyak 790 orang dengan jumlah kematian mencapai 58 orang dan 31 orang dinyatakan sembuh (Siagian, 2020 Susilo et al., 2020).

Pemerintah Indonesia bergerak cepat untuk mengambil kebijakan pasca *World Health Organization* (WHO) mengumumkan bahwa wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) telah menjadi pandemi dunia. Artinya wabah penyakit ini telah terjadi pada geografis yang luas atau menyebar secara global (199 negara). Kondisi tersebut mendesak pemerintah meningkatkan upaya pembatasan dan pencegahan (Utomo, 2020). Telah ditetapkan kebijakan baru oleh pemerintah yaitu kebijakan New Normal yang mana hal ini didasari oleh adanya pandemi Covid-19 yang menyerang Indonesia. Sehingga masyarakat harus menyesuaikan keadaan dengan kebijakan baru ini, yang artinya kehidupan telah berubah dan tata cara hidup juga berubah tidak sama lagi seperti masa sebelumnya. Kebijakan yang ditetapkan pemerintah juga didasari oleh faktor lainnya yang mana kebijakan itu dibuat untuk kebaikan masyarakatnya. Kebijakan tersebut akan membatasi dan berdampak pada beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan dengan sejumlah aturan. Aturan yang ditetapkan tidak sembarang aturan yang mana dilakukan melalui tahapan yang ketat. Setiap kegiatan yang dilakukan harus dipastikan sesuai dengan protokol kesehatan yang baru. Sehingga hal ini juga mempengaruhi kegiatan masyarakatnya. Dalam kebijakan tersebut belum tentu semua bisa langsung menerapkan sehingga kegiatan yang dilakukan harus beradaptasi dengan kebijakan *new normal* ini.

Awal Tahun 2022 kasus positif Covid 19 untuk Provinsi Riau terus meningkat, ditandai banyak masyarakat yang terkonfirmasi covid varian Omicron, hal ini berdampak pada dunia pendidikan yang kembali menerapkan sistem pembelajaran Online, tidak terkecuali UIN Suska Riau. Untuk pembelajaran semester genap UIN Suska mencoba untuk pengajaran tatap muka terbatas dengan dikeluarkannya surat edaran No. 8 Tahun 2020 dimana pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan pada minggu ke 4 dimulai dari tanggal 14 Maret 2022.

Dengan diadakannya pembelajaran tatap muka terbatas tersebut kami ingin mengadakan Edukasi kepada mahasiswa UIN tepatnya kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial tentang Pencegahan Covid 19 di kalangan mahasiswa yang sedang menghadapi pembelajaran offline

## **2. Landasan Teori**

### **2.1 Sejarah Covid-19**

Seperti dilansir dari *World Health Organization* (WHO), virus Corona berasal dari Corona viruses (Cov) yang menimbulkan penyakit mulai dari flu biasa sampai yang lebih parah semacam Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) serta *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Sedangkan buat Novel Coronavirus (nCoV) merupakan tipe baru yang belum diidentifikasi tadinya pada manusia. Virus Corona ialah zoonosis, maksudnya ditularkan antara hewan serta manusia. Menurut penyelidikan yang sudah dicoba, SARS-CoV ditularkan dari kucing luwak ataupun yang lebih dikenal dengan musang ke manusia serta MERS-CoV dari unta ke manusia. Tetapi sebagian virus Corona pula diketahui tersebar pada hewan- hewan yang tadinya belum sempat menginfeksi manusia.

Untuk pertama kalinya, Cina memberi tahu terdapatnya penyakit baru ini pada 31 Desember 2019. Pada pengujung tahun 2019 itu, kantor WHO di Cina memperoleh pemberitahuan tentang terdapatnya sejenis pneumonia yang penyebabnya tidak dikenal. Peradangan respirasi kronis yang melanda paru-paru ditemukan di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Bagi pihak berwenang, sebagian penderita merupakan orang dagang yang beroperasi di Pasar Ikan Huanan.

Bersamaan waktu, permasalahan COVID-19 telah timbul merujuk pada laporan WHO ke-37 tentang kondisi COVID-19 yang dikonfirmasi di Cina pada 8 Desember. Namun, informasi tersebut bergantung pada inisiatif negara- negara yang membagikan data penyakit kepada WHO. Selain itu, ada pula laporan yang diterbitkan dalam halaman harian kedokteran The Lancet oleh dokter Cina dari Rumah Sakit Jin Yin-tan di Wuhan, mengatakan bertepatan pada peradangan awal yang dikenal pada 1 Desember 2019.

### **2.2 Ciri-ciri Terinfeksi Virus Corona**

Indikasi peradangan virus Corona sendiri sukar untuk dilihat pada awal mulanya. Perihal ini dikarenakan tidak seluruh orang yang telah terinfeksi langsung memperlihatkan tanda-tanda dini dari virus Corona. Diperlukan 2 sampai 14 hari hingga orang yang telah terinfeksi tersebut mengeluarkan ciri ataupun identitas virus Corona. Sepanjang tenggang waktu tersebut dapat saja menularkannya kepada orang lain. Inilah keadaan untuk mengisolasi diri di dalam rumah sepanjang kurang lebih 2 minggu, paling utama untuk orang-orang yang baru saja bepergian ke luar negara ataupun melaksanakan kontak dekat dengan pasien terkena virus Corona. Berikut ini beberapa identitas orang yang terinfeksi virus Corona dengan tingkatan yang lebih rendah semacam dilansir dari CDC:

1. Demam
2. Batuk
3. Sesak napas

Sebaliknya buat penderita dengan tingkatan yang lebih besar terindikasi virus Corona berbentuk:



1. Susah bernapas ataupun nafas pendek
2. Perih ataupun sakit pada bagian dada
3. Pusing ataupun tidak sanggup berdiri serta menggerakkan tubuh
4. Bibir ataupun wajah nampak membiru

### **3. Metode**

#### **3.1. Kerangka Pemecahan Masalah**

Perkembangan penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) terus meningkat di Indonesia. Sejak awal kemunculannya pada bulan Maret 2020, untuk pertama kalinya pemerintah pusat mengumumkan kasus pertama penderita COVID-19 pada tanggal 2 Maret 2020, dan kemudian pada tanggal 13 Maret 2020 dikeluarkan Keputusan Presiden Nomor 7/2020 tentang pembuatan *Rapid Response Team* yang dipandu oleh Kepala Tubuh Nasional Penanggulangan Musibah (BNPB) yang mengatakan COVID-19 sebagai bencana non alam (pandemi) dan selang dua minggu dari kasus pertama, jumlah pasien positif COVID-19 di Indonesia tercatat sudah berjumlah 69 orang (Vermonte & Wicaksono, 2020) hingga penghujung tahun 2020 pemerintah terus mengumumkan jumlah angka yang terjangkit virus Corona yang semakin tidak terkendali.

Adapun langkah-langkah kegiatan dalam pengabdian ini melalui tahapan-tahapan berikut ini:

1. Pemaparan tentang Covid 19 oleh Dokter
2. Diskusi atau tanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Covid 19

#### **3.2. Kelompok Sasaran Antara yang Strategis**

Dalam pengabdian ini Kelompok sasaran yang dipilih adalah mahasiswa semester II dan IV di tiga jurusan Fakultas ekonomi dan ilmu sosial UIN Suska Riau. Dipilihnya mahasiswa agar mahasiswa lebih paham lagi tentang bahaya penyebaran covid pada saat tatap muka offline di kelas.

#### **3.3. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

Metode kegiatan pengabdian yang digunakan, antara lain:

##### **a. Ceramah**

Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan bahaya covid dan pencegahannya di kampus. Apabila peserta tidak jelas dengan materi yang disampaikan oleh narasumber dapat memberikan pertanyaan secara langsung atau tidak harus menunggu sesi tanya jawab.

Penggunaan metode ceramah dikombinasikan dengan memanfaatkan laptop dan LCD untuk menayangkan materi *powerpoint* yang dilengkapi dengan gambar-gambar. Pemanfaatan laptop dan LCD membantu peserta pelatihan lebih mudah memahami materi yang sangat banyak dengan waktu yang terbatas.

##### **b. Demonstrasi**

Metode demonstrasi dipilih untuk menunjukkan suatu proses penyebaran terjadi dan bagaimana pencegahannya melalui proses yang sesuai. Demonstrasi dilakukan oleh narasumber dengan harapan peserta apa yang disampaikan dilapangan saat melakukan perkuliahan offline.

#### **3.4. Rancangan Evaluasi**

Dalam mengevaluasi hasil yang dicapai dalam pengabdian ini, tim akan melakukan *post test* kepada peserta untuk melihat peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan setelah mengikuti sosialisasi ini. Bahan evaluasi pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel Evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat

| No | Kriteria                                                     | Indikator Pencapaian Tujuan                             | Tolak Ukur                                            |                                                                       |
|----|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
|    |                                                              |                                                         | Sebelum Pengabdian                                    | Setelah Pegabdian                                                     |
| 1  | Pengetahuan peserta tentang Covid 19 Indonesia               | Pesertamemiliki pemikiran bahwa covid ada dan berbahaya | Pola Pikir peserta yang menyatakan covid sudah hilang | Covid bisa dicegah dan disembuhkan                                    |
| 2  | <i>Action Mahasiswa mempraktekkan cara proses yang benar</i> | Meningkatkan minat peserta                              | Tidak mengerti pentingnya proses                      | Tingginya antusias peserta kegiatan mengikuti Mengikuti kegiatan ini. |

#### 4. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 11 Juni 2022, dengan menggunakan Zoom Meeting sebagai media untuk bertatap muka secara daring, Webinar dilaksanakan pada Pukul 14.30 sd selesai. Susunan Acara Webinar adalah sebagai berikut:

- Pembukaan oleh pembawa acara
- Kata sambutan dari ketua tim pengabdian
- Pembacaan Do'a
- Penutupan acara pembukaan

Setelah itu rangkaian acara dilanjutkan dengan acara inti, yaitu penyampaian materi oleh narasumber, yang dipandu oleh seorang moderator. Tim pengabdian bekerjasama turun langsung dan menjadi Narasumber yakni dr. Yandra Darusman, Sp.P dan Moderator Muklis

Hasil Akhir dari webinar ini menunjukkan bahwa mahasiswa setelah diberikan edukasi tentang bahaya penyebaran covid-19 dikalangan mahasiswa pada saat perkuliahan offline, banyak mahasiswa yang sadar bahwa pencegahan dengan tetap memakai masker dan menjaga jarak merupakan cara aman untuk terhindar dari penyebaran virus pada saat dikelas. Dan mahasiswa juga termotivasi untuk vaksinasi lengkap. Karna dengan vaksinasi bisa mengurangi resiko berat saat menderita covid-19.



Gambar 1 Flyer kegiatan



Gambar 2 Kegiatan Sosialisasi

## 5. Penutup

Kegiatan sosialisasi pencegahan penyebaran covid 19 pada mahasiswa merupakan salah satu wujud dari pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen sebagai implementasi tridarma perguruan tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat agar dapat mengetahui dan memahami hal-hal yang dapat menyebabkan tersebarnya virus covid 19. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan penyebaran covid 19 di kalangan mahasiswa dapat dicegah.





### Daftar Pustaka

- Hadirwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi COVID-19. *Jurnal BASKARA*, vol. 2, no. 2.
- Ihsanuddin. (2020, Agustus 26). *www.kompas.com*. Dipetik September 15, 2020, dari Ada 7 Bantuan Pemerintah Selama Pandemi Covid-19, Berikut Rinciannya: <https://nasional.kompas.com/read/2020/08/26/09222471/ada-7-bantuan-pemerintah-selama-pandemi-covid-19-berikut-rinciannya?page=all>
- Karunia, A. M. (2020, Agustus 4). *Imbas Corona, Lebih dari 3,5 Juta Pekerja Kena PHK dan Dirumahkan*. Dipetik September 14, 2020, dari *www.kompas.com*: <https://money.kompas.com/read/2020/08/04/163900726/imbis-corona-lebih-dari-3-5-juta-pekerja-kena-phk-dan-dirumahkan?page=all>
- Kurnia, F. (2020, September 10). *www.gatra.com*. Dipetik September 17, 2020, dari Pembinaan Data Jaring Pengaman Sosial di Riau Lamban: <https://www.gatra.com/detail/news/489972/politik/pembinaan-data-jaring-pengaman-sosial-di-riau-lamban>
- Mufida, A. (2020). Polemik Pemberian Bantuan Sosial Di Tengah Pandemi Covid 19 . *ADALAH Buletin Hukum dan Keadilan*, 159-166.
- Nasruddin, R., & Haq, I. (2020). Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Masyarakat Berpenghasilan Rendah. *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 639-648.
- Nugroho, A. (2020, Juni 4). Dipetik Desember 12, 2020, dari *www.merdeka.com*: <https://www.merdeka.com/peristiwa/mensos-perintahkan-kadinsos-pastikan-bantuan-pkh-di-tengah-pandemi-tepat-sasaran.html>
- Setiawan, K. (2020, September 5). Dipetik Desember 11, 2020, dari *www.kemsos.go.id*: <https://kemsos.go.id/mensos-minta-sdm-pendamping-awasi-kelancaran-program-strategis>
- Sumodiningrat, G. (1999). Jaring Pengaman Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 1-25.
- Wibawa, S. (1994). *Evaluasi Kebijakan Publik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Wiranti, Sriatmi, A., & Kusumastuti, W. (2020). Determinan Keputusan Masyarakat Kota Depok Terhadap Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 117-124.
- www.pekanbaru.go.id*. (2020, April 9). Dipetik September 17, 2020, dari Ada tiga Golongan Warga yang Bakal Dapat Bantuan: <https://pekanbaru.go.id/p/news/ada-tiga-golongan-warga-yang-bakal-dapat-bantuan>



[www.setkab.go.id](https://setkab.go.id). (2020, April 9). Dipetik September 15, 2020, dari Pemerintah Berikan 6 Program Bantuan Tambahan Hadapi Pandemi Covid-19: <https://setkab.go.id/pemerintah-berikan-6-program-bantuan-tambahan-hadapi-pandemi-covid-19/>